

# WARTA

## Kemenkumham Jateng Ikuti Apel Kesiapan Pengamanan Idul Fitri 1444 H

RIO BANI RYANDINO - [SLAWI.WARTA.CO.ID](http://SLAWI.WARTA.CO.ID)

Apr 18, 2023 - 19:24



*Dok. Humas Kanwil*

\_Menkumham Ingatkan Soal Keamanan Lingkungan Kerja\_

SEMARANG - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

menggelar Apel Kesiapan Pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1444 H dan Pelepasan Mudik Bareng Kemenkumham Tahun 2023. Terpusat di Lapangan Upacara Kemenkumham, Kantor Wilayah Jawa Tengah mengikuti kegiatan tersebut secara virtual, Selasa (18/04), di Aula Kresna Basudewa.

Kakanwil Dr. A. Yuspahruddin didampingi seluruh kepala divisi nampak hadir mengikuti bersama seluruh pejabat administrasi dan pegawai serta PPNPN Kantor Wilayah.

Apel bertema "Mudik Aman dan Sehat" ini juga diikuti oleh seluruh Kantor Wilayah, Unit Pelaksana Teknis, dan ASN Kemenkumham di seluruh Indonesia secara virtual.

Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly selaku pembina apel mengingatkan seluruh jajaran Kemenkumham untuk memastikan keamanan di lingkungan kerjanya termasuk rumah masing-masing saat cuti bersama.

"Apel kesiapan pengamanan ini dilaksanakan dalam rangka menunjukkan kesiapan kita untuk menyikapi cuti bersama Idul Fitri 1444H," terang Yasonna.

"Saya harapkan seluruh jajaran Kementerian Hukum dan HAM serta petugas pengamanan di seluruh Indonesia agar memastikan keamanan lingkungan kerja kita seperti Kantor, Kanim, Lapas, Bapas, Rutan, Rupbasan, Rudenim, dan sebagainya termasuk rumah masing-masing sebelum berangkat cuti," lanjutnya.

Ia mengimbau Pimpinan Tinggi, Kepala Unit Pelaksana Teknis, dan jajarannya untuk memastikan kesiapan petugas dan lokasi kegiatan yang akan diamankan.

Koordinasi dengan TNI Polri juga menjadi poin yang disampaikannya untuk mewujudkan keamanan di kantor, kegiatan pemberian remisi, dan pelayanan publik.

Sebelum melaksanakan cuti bersama, Menkumham memerintahkan tidak ada tunggakan pekerjaan yang bisa mengganggu tercapainya target kinerja.

"Saya harap tidak ada tunggakan pekerjaan yang dapat mengganggu pencapaian target kinerja yang telah ditentukan," ujar Menkumham.